

*Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Melalui Program KAMPAS (Keluarga Paham dan Patuh ASI Eksklusif) pada Ibu Hamil di Wilayah Batu Ceper*

*Increasing Exclusive Breastfeeding Through the KAMPAS Program (Families Understanding and Complying with Exclusive Breastfeeding) for Pregnant Women in the Batu Ceper Region*

Dwi Yuniaty Ismail<sup>1)</sup>, Dio Fadhlillah<sup>1)</sup>, Laras Sitoayu<sup>1\*)</sup>, Dian Rahmawati<sup>2)</sup>, Yuni Pradilla Fitri<sup>1,3)</sup>, Maria Tambunan<sup>1,4)</sup>, Putri Azahra Sumitra<sup>5)</sup>, Mutiara Rulina Marpaung<sup>5)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Dietisien, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

<sup>2</sup>UPT Puskesmas Batu Ceper, Tangerang, Indonesia

<sup>3</sup>Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Tangerang, Indonesia

<sup>4</sup>RSUD Cbinong, Jawa Barat, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

\*Email Korespondensi : [laras@esaunggul.ac.id](mailto:laras@esaunggul.ac.id)

**Abstract**

The KAMPAS Education Program aims to increase pregnant women's knowledge about the importance of exclusive breastfeeding and fulfill mothers' nutritional needs during pregnancy. Based on the survey results, 17.9% of babies did not get exclusive breastfeeding in the Batu Ceper Health Center area. The method used in this activity is Education with pre and post-tests, interactive quizzes, lactation massage practices, discussions, questions, and answers. The results of the KAMPAS Program proved that this program effectively increased pregnant women's knowledge by 24 points. It is hoped that this program can be sustainable and ultimately be able to increase the coverage of exclusive breastfeeding.

**Keywords:** Exclusive breastfeeding, Breastfeeding education, Nutrition for Pregnant Women

**Abstrak**

Edukasi Program KAMPAS bertujuan meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil mengenai pentingnya ASI Eksklusif serta pemenuhan kebutuhan asupan Ibu selama Hamil. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 17.9% bayi tidak memperoleh ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Batu Ceper. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dengan pre dan post-test, kuis interaktif, praktik pijat laktasi serta diskusi dan tanya jawab. Hasil dari Program KAMPAS membuktikan bahwa program ini efektif meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil sebesar 24 poin. Diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan pada akhirnya mampu meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif.

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Edukasi ASI, Gizi Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Pemberian ASI merupakan salah satu pengaruh paling kuat terhadap kelangsungan hidup anak, pertumbuhan dan perkembangan. Keberhasilan ASI Eksklusif bergantung pada keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Penelitian menyatakan bahwa IMD dalam 1 jam pertama kemudian dilanjutkan memberikan hanya ASI saja hingga 6 bulan dapat mencegah kematian bayi di bawah umur 1 bulan di negara berkembang (Roesli, 2008). Di Indonesia, 80% bayi tidak mendapatkan IMD. Selain itu, menurut pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan tahun 2018, pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 37,3%. Angka tersebut masih jauh di bawah rekomendasi WHO yaitu sebesar 50% (Balitbang Kemenkes RI, 2018).

Berbagai gangguan pada tumbuh kembang anak dapat disebabkan karena kekurangan gizi sejak bayi dan rendahnya pengetahuan Ibu yang menyebabkan kurangnya pemenuhan zat gizi ketika menyusui yang diperlukan untuk memproduksi air susu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi (Astuti, 2013). Pengetahuan dan pemahaman ibu tentang ASI Eksklusif akan berdampak pada kepatuhan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Semakin tinggi pengetahuan, diharapkan semakin patuh pula pemberian ASI Eksklusif seorang ibu kepada anaknya (Iriyanti, Agustina Dewi; Utami, Ngesti W.; Dewi, 2017).

Penyebab lain rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar akan pentingnya ASI. Pemberian ASI eksklusif paling banyak dijumpai pada ibu berpengetahuan baik. Oleh karena itu, pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dan dapat memengaruhi motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif oleh ibu karena dukungan keluarga sangat menguatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Lindawati, 2019). Pengetahuan Ibu yang baik ditambah dengan adanya dukungan dari keluarga, memperkuat keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan tentang menyusui dari satu generasi bahkan lebih akan menyebabkan banyak ibu di masa kini yang memiliki pengetahuan rendah serta tidak banyak mendapatkan dukungan sehingga pemberian ASI Eksklusif tidak berhasil (Nasution, Selvi Indriani; Liputo, 2016).

Kecamatan Batuceper merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Paling timur Kota Tangerang dengan luas wilayah tercatat seluas 8.49 km<sup>2</sup> berjarak sekitar 5 Km dari titik pusat Kota Tangerang. UPT Puskesmas Batuceper berada di wilayah Kecamatan Batuceper yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Batuceper, Batusari, Batujaya dan Kebon Besar. Data dari Profil Puskesmas Batuceper 2020 menunjukkan bahwa prevalensi bayi usia 0 - 6 bulan yang tidak mendapat ASI eksklusif adalah 17,9%. Berbagai bentuk edukasi dan konseling sudah diberikan pada Ibu Hamil di wilayah Batu Ceper, namun masih perlu adaya suatu inovasi program untuk meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil khususnya mengenai ASI Eksklusif. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim mencoba membuat suatu program edukasi KAMPAS kepada Ibu Hamil di Wilayah Batu Ceper degan tujuan meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil dan memotivasi agar mau memberikan ASI Eksklusif.

### METODE PELAKSANAAN

Analisa situasi dan survei pendahuluan dilakukan beberapa kali mulai tanggal 23 Februari 2022 hingga 8 Maret 2022, baik melalui wawancara kepada Ahli Gizi Puskesmas, pengamatan langsung pada Posyandu, dan mengkaji data profil Puskesmas tahun 2020. Hasil analisis situasi menyimpulkan bahwa masalah utama yang berhasil diidentifikasi adalah kurangnya pengetahuan Ibu terkait pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dan kurangnya motivasi karena rendahnya dukungan keluarga terkait pemberian ASI Eksklusif.

Program KAMPAS dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 09.00-11.30 WIB. Kegiatan diawali dengan adanya pre-test, kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi dan diakhiri dengan post-test. Metode lain yang digunakan pada kegiatan ini adalah tanya jawab/diskusi antara peserta dengan pemateri sambil membagikan PMT Ibu Hamil. Ada juga praktik pijat laktasi yang dilakukan oleh tim dibantu Ahli Gizi Puskesmas. Adapun sasaran pada program KAMPAS adalah Ibu Hamil di Wilayah Batu Ceper Tangerang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi KAMPAS (Keluarga Paham dan Patuh ASI Eksklusif) dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 Maret 2022 pukul 09.00 - 11.30. Acara berlangsung dengan teratur dan tertib. Lokasi acara bertempat di Posyandu Melati 3 Kelurahan Batujaya, wilayah Batu Ceper Tangerang. Kehadiran peserta telah melebihi target, awal rencana 15 peserta tetapi yang hadir pada saat edukasi mencapai 22 peserta.



Gambar 1. Edukasi Program KAMPAS pada Ibu Hamil

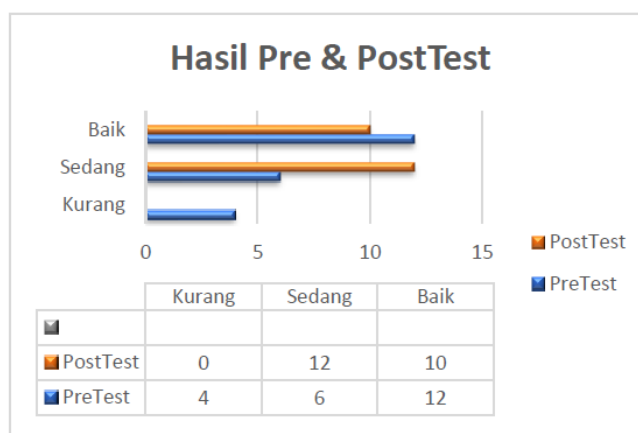
Rangkaian kegiatan program KAMPAS meliputi absensi dan pengisian pre-test dilakukan di awal acara. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi terkait IMD, ASI Eksklusif, dan Pemenuhan Gizi Seimbang bagi Ibu hamil dan menyusui. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktik pijat laktasi. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan, dilanjutkan dengan pembagian post-test dan *doorprize*. Pengetahuan adalah unsur yang penting bagi terbentuknya perilaku

seseorang. Pengetahuan yang baik bukan hanya tahu dan memahami saja tetapi pengetahuan harus diaplikasikan yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan materi yang dipelajari (Mahadewi, Erlina Puspitaloka; Heryana, 2020). Untuk itu perlu adanya kegiatan edukasi yang cukup interaktif dan menarik bagi peserta, dalam hal ini Ibu Hamil.



Gambar 2. Praktik Pijat Laktasi pada Peserta Program KAMPAS

Pre-test dilakukan di awal acara setelah absensi. Peserta diberi lembar pre-test yang terdiri dari 6 pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, pengerjaan pre-test berjalan dengan lancar dan tertib. Begitu pula dengan post-test yang diberikan di akhir acara. Berikut ini hasil yang diperoleh dari pre-test dan post-test :



Gambar 3. Hasil Pre dan Post Test Peserta

Pengerjaan pre dan post test membutuhkan waktu kurang lebih 5-10 menit. Berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab langsung pada peserta didapatkan hasil bahwa nilai pre-test peserta dalam kategori kurang ada 4 orang, sedang 6 orang, dan baik 12 orang. Namun setelah dilakukan edukasi melalui Program KAMPAS, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi kategori sedang sebanyak 12 orang dan baik sebanyak 10 orang. Setelah dilakukan edukasi, tidak ada peserta dalam kategori pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar



peserta telah memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif. Rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 59, naik menjadi 83.3 saat post-test.

Sebagian besar Ibu Hamil kurang memahami penambahan kalori untuk Ibu Hamil pada tiap semester, selain itu banyak dari mereka yang beranggapan pemberian ASI Eksklusif bisa dibarengi dengan makanan lain selain ASI, dan bisa menggantikan ASI dengan makanan lain/susu formula sebelum usia bayi 6 bulan tanpa paham manfaatnya. Hal ini banyak ditemukan pada jawaban pre test Ibu Hamil, sehingga dapat diprediksi juga sebagai penyebab gagalnya pemberian ASI Eksklusif selama ini. Dengan adanya edukasi, pengetahuan Ibu Hamil menjadi berubah lebih baik. Pengetahuan seorang ibu mengenai ASI akan mendorong praktik pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan merupakan hasil stimulasi informasi yang diperhatikan dan diingat. Informasi tersebut bisa berasal dari pendidikan formal maupun non formal, percakapan, membaca, media massa dan pengalaman (Khofiyah, 2019).

Edukasi mengenai ASI Eksklusif, IMD dan Pemenuhan Kebutuhan Gizi bagi Ibu Hamil dan Menyusui. Pemaparan materi edukasi ini disajikan oleh Dwi Yuniaty Ismail.,S.Gz sebagai pemateri didampingi TPG Puskesmas dan Dhio Fadhlillah.,S.Gz. Media yang digunakan pada program KAMPAS antara lain poster dan booklet. Poster dipasang di Posyandu saat edukasi berlangsung, sedangkan booklet dibagikan kepada peserta dan boleh dibawa pulang sebagai bahan bacaan saat edukasi dan di rumah. Dengan adanya media edukasi yang menarik, diharapkan peserta mudah memahami dan terus mengingat serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Gamani et al., 2021). Selain post-test, diadakan pula kuis interaktif bagi peserta. Peserta tampak antusias dan berusaha menjawab kuis dengan benar. Hadiah diberikan kepada peserta yang berhasil menjawab dengan tepat dan cepat. Kuis ini disediakan sekaligus menjadi evaluasi pencapaian kegiatan Edukasi KAMPAS.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Edukasi mengenai pemberian ASI Eksklusif kepada Ibu Hamil melalui Program KAMPAS berhasil meningkatkan pengetahuan sebesar 24 poin. Program ini baik untuk dipertahankan keberlangsungannya dan dapat diaplikasikan di berbagai tempat, waktu dan sasaran yang sesuai.

### Saran

Perlu adanya sosialisasi Program KAMPAS beserta media poster dan booklet yang telah dibuat untuk kader, serta ahli gizi di Puskesmas Batuceper sebagai salah satu alternatif edukasi gizi bagi ibu hamil saat kunjungan di posyandu. Selain itu, perlu banyak inovasi kegiatan sejenis dalam mengedukasi Ibu Hamil agar dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif dan juga kepada pihak keluarga (Suami/Ibu/Mertua) untuk mendukung keberhasilan ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 60-68.
- Balitbang Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.
- Gamani, W., Sitoayu, L., Nuzrina, R., Dewanti, L. P., Science, N., Program, S., Jeruk, K., Barat, J., Program, D. E., Kepa, D., Jeruk, K., Barat, J., Gamani, W., & Sitoayu, L. (2021). Do bagASI Change the Exclusive Breastfeeding Knowledge and Attitudes? *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 1(2), 1-9.
- Iriyanti, Agustina Dewi; Utami, Ngesti W.; Dewi, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang. *Nursing News*, 2(2), 429-439.
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 74-85.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan , Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Falatehan Health Journal*, 6(1), 30-36.
- Mahadewi, Erlina Puspitaloka; Heryana, A. (2020). Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bekasi. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 23-31.
- Nasution, Selvi Indriani; Liputo, N. I. M. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 635-639.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda.